



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TINJAUAN - Waaster Kasad Bidang Tahwil, Komsos dan Bhakti TNI, Brigjen TNI Taufiq Shobri, saat meninjau salah satu sasaran fisik TMMD, di Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (14/8).

Pengerjaan Fisik Program TMMD Kota Yogya Sentuh 98 Persen

YOGYA, TRIBUN - Capaian pekerjaan fisik program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler III 2024 di Kota Yogya sudah menyentuh 98 persen. Realisasinya diyakini bisa selesai tepat waktu sesuai target rampung pada 24 Agustus 2024 mendatang.

Hal tersebut, disampaikan oleh Waaster Kasad Bidang Tahwil, Komsos dan Bhakti TNI, Brigjen TNI Taufiq Shobri, saat meninjau sejumlah proyek TMMD, di Kemantren Umbulharjo, Kota Yogya, Rabu (14/8). Dalam kesempatan itu, ia menyambangi lokasi pekerjaan saluran air hujan (SAH) di Kelurahan Sorosutan, sumur bor di Gapoktan Mendungan, renovasi rumah tidak layak huni (RTLH) di Giwangan, pembangunan talut di Giwangan, serta tabur benih ikan di Bendung Lepen.

"Secara umum, pekerjaan fisik sudah 98 persen. Artinya, tinggal *finishing*. Saya lihat di lapangan itu tinggal penyempurnaan dan pengecekan. Dengan sisa waktu yang ada, insya Allah bisa selesai," katanya.

Selain itu, Shobri juga mengikuti rangkaian sasaran TMMD nonfisik di Kelurahan Giwangan, seperti pengobatan gratis, donor darah, serta pembagian sembako untuk warga yang membutuhkan. Ia menyebut, kegiatan TMMD yang berbarengan dengan momentum peri-

ngatan hari kemerdekaan RI membuat antusiasme masyarakat semakin besar.

"Kebetulan momentumnya pas, jelang 17 Agustus 2024. Jadi, berbagai macam kegiatan dikolaborasikan dan disinergikan menjadi satu. Itu sangat positif dan punya nilai manfaat untuk masyarakat," urainya.

"Tapi, kami juga berharap pada warga, supaya apa yang sudah dikerjakan ini bisa dijaga bersama-sama, karena TNI kemampuannya terbatas untuk menjaga, harus bareng-bareng," tambah Shobri.

Sebelumnya, Dandim 0734/Kota Yogyakarta, Letnan Kolonel Inf Devy Kristiono, menjelaskan, TMMD edisi terbaru ini mengusung tema '*Dharma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah*'. Kemantren Umbulharjo pun dipilih jadi lokasi sasaran, dengan pertimbangan statusnya sebagai daerah penyangga di kawasan selatan, yang berbatasan dengan Kabupaten Bantul.

"Kami hendak mengurangi risiko bahaya banjir dan tanah longsor, karena di sana banyak kawasan padat penduduk di daerah dataran rendah dan dilintasi sungai. Sekaligus mewujudkan kolaborasi antara TNI-Polri dengan masyarakat, untuk membantu pemerintah daerah, dalam rangka percepatan pembangunan di wilayah," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005